

# **ANALISIS PENGELOLAAN RETRIBUSI PASAR DI PASAR BENAI KECEMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**CHINDY OKTARIA**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto, KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan , Kabupaten Kuantan  
Singingi

*E-mail: [Chindyoktariala0897@gmail.com](mailto:Chindyoktariala0897@gmail.com)*

## ***Abstract***

*The considerations that underlien this research, is that the government is required to be independent in handling all funding matters, both for regional development and the implementation of regional governments. The large amount of funding for the implementation of autonomy forces local governments to seek alternative sources of regional income by exploring the potential of region in other to increase local revenue. One of the sources of regional revenue come from market retribution which is considered potential to increase local revenue. This study aims to determine the analysis of the management of market charger in Benai Market, Benai District, Kuantan Singingi Regency. The theory used in the research is Henry Fayol About Management. The research method used was qualitative with 20 informants who came from the traders and market retribution managers. The results of this study found that the management of market retribution in Benai Market, Benai District, Kuantan Singingi Regency has not well managed.*

***Keywords:*** Management, Market Retribution

## ***Abstract***

*Pertimbangan yang mendasari penelitian ini, bahwa Pemerintah dituntut kemandiriannya untuk menangani segala urusan pendanaan, baik untuk pembangunan daerah maupun penyelenggaraan pemerintahan daerah. Besarnya pembiayaan penyelenggaraan otonomi memaksa Pemerintah Daerah untuk mencari alternatif sumber pendapatan daerah dengan menggali potensi yang dimiliki daerah tersebut dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah, salah satu sumber pendapatan asli daerah berasal dari retribusi pasar yang dianggap potensial untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisi pengelolaan Retribusi pasar di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah Henry Fayol Tentang Pengelolaan. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan 20 Informan yang berasal dari Para Pedagang dan Pengelolah Retribusi Pasar. Adapun hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan Retribusi pasar di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Belum Terkelolah dengan Baik*

***Kata Kunci:*** Pengelolaan, Retribusi Pasar

## **1. Pendahuluan**

Memaksimalkan otonomi daerah dan meningkatkan pembangunan, serta mengurangi sumbangan dari pemerintah pusat, maka pemerintah daerah harus lebih meningkatkan PAD. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan Lain- lain PAD yang sah.

Kesejahteraan masyarakat akan tergantung pada pemerintah daerah sejak adanya otonomi daerah ini, sehingga pemerintah daerah harus menggali semaksimal mungkin sumber-sumber pendapatan asli daerahnya, dikarenakan pendapatan asli daerah menjadialah satu indikator dalam pengukur keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Semakin tinggi PAD maka semakin tinggi pula kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal ini berarti membuktikan bahwa pemerintah daerah telah berhasil menyelenggarakan otonomi daerah. Demikian sebaliknya, jika PAD yang didapat semakin sedikit atau mengalami penurunan, maka penyelenggaraan otonomi daerah belum maksimal.

Berdasarkan wewenang tersebut setiap daerah harus dapat mengenali potensi dan mengidentifikasi sumber-sumber daya yang dimilikinya. Pemerintah daerah diharapkan lebih mampu menggali sumber-sumber penerimaan keuangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya melalui PAD. Salah satu sumber pendapatan asli daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah berasal dari sektor retribusi Pasar.

Pasar Benai merupakan salah satu desa yang melaksanakan otonomi daerah dan menjadikan retribusi Pasar sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerahnya untuk memenuhi kebutuhan belanja pemerintahan dan pembangunan daerah. Beberapa sumber PAD, Retribusi pasar merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting karena setiap tahunnya retribusi pasar mampu memberikan sumbangan cukup besar bagi pemerintah daerah khususnya pasar Benai.

Retribusi pelayanan pasar adalah pungutan yang dilakukan badan pengurus pasar kepada para pengguna fasilitas sarana dan prasarana pasar. Retribusi atas pelayanan fasilitas pasar tradisional bisa berupa pelataran, kios, lapak dan tariff pemungutan (efisiensi dan efektivitas pemungutan). Retribusi pasar yang dikelola pemerintah daerah yang khusus disediakan oleh pemerintah setempat untuk pedagang. Retribusi daerah hanya dikenakan kepada mereka yang telah memanfaatkan jasa pelayanan pemerintah daerah karena semakin banyak orang yang memanfaatkan jasa pelayanan pemerintah daerah, maka penerimaan daerah dari retribusi juga semakin meningkat. Retribusi pelayanan pasar juga digunakan untuk kebutuhan pasar seperti dana untuk kegiatan operasional maupun non operasional pasar. Hasil dari pemungutan pasar akan dikelola dan disetor kepada kas daerah yang nanti dananya akan di gunakan untuk fasilitas pasar dan pembangunan daerah. Hasil dari pemungutan tarif retribusi pasar inilah yang di sebut pendapatan asli daerah.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengelolaan retribusi pasar di pasar Kecamatan Benai Kabupaten Kabupaten Kuantan Singingi, serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan retribusi pasar. Kontribusi penelitian bagi pemerintah pusat dan daerah sebagai referensi dalam rangka memberdayakan pedagang serta memberikan informasi bagi pembaca dan penulis lain sebagai inspirasi untuk dikembangkan ke topik lain.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **1. Teori/Konsep Administrasi Negara**

Konsep adminitrasi oleh Waldo Iih (dalam Faried Ali 2015:187) adalah kerja sama manusia yang didasarkan atas pertimbangan rasional guna mencapai tujuan bersama (sesuatu yang sekedar ada dalam pemikiran). Dalam konsep ini kerjasama manusia yang disebut administrasi, bila secara konseptual kerja sama itu terbentuk karna perimbngan rasio. Begitu banyak kegiatan terjadi atau kegiatan yang melibatkan manusia dengan manusia pada suatu kerja sama, tetapi tidak dapat dikatakan sebagai “ Konsep Administrasi”. Beberapa orang berkumpul disuatu

tempat karena suatu peristiwa yang menarik misalnya kecelakaan lalu lintas, tidak dapat dikatakan administrasi. Ia akan tampak sebagai suatu kerja sama manusia yang disebut administrasi, bila secara konseptual kerja sama itu berbentuk karena pertimbangan rasio.

## **2. Teori/Konsep Manajemen**

Inu Kecana Syafiie (2010: 48) Secara etimologi, management (di Indonesia diterjemahkan sebagai “manajemen”) berasal dari kata manus (tangan) dan agere (melakukan), dan setelah digabung menjadi kata manage (bahasa Inggris) berarti mengurus atau menagiere (bahasa Latin) yang berarti melatih.

## **3. Perilaku Organisasi**

Menurut Wursanto (2003:81) mempelajari perilaku organisasi berarti mempelajari perilaku para anggota organisasi, baik secara individu maupun secara kelompok. Mempelajari perilaku organisasi bukan mempelajari bagaimana organisasi itu berperilaku, tetapi mempelajari bagaimana para anggota organisasi itu berperilaku. Mempelajari bagaimana para anggota organisasi berperilaku berarti mempelajari perilaku manusia. Memahami perilaku manusia adalah suatu hal yang sulit karena setiap manusia sebagai individu mempunyai perilaku berbeda.

## **4. Teori/Konsep Kebijakan**

Carl J Federick ( dalam Leo Agustino 2008:7) mendefinisikan kebijakan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pendapat ini juga menunjukkan bahwa ide kebijakan melibatkan perilaku yang memiliki maksud dan tujuan merupakan bagian yang penting dari definisi kebijakan, karena bagaimanapun kebijakan harus menunjukkan apa yang sesungguhnya dikerjakan daripada apa yang diusulkan dalam beberapa kegiatan pada suatu masalah.

## **5. Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen Sumber Daya Manusia mengatur dan menetapkan program kepegawaian yang mencakup masalah-masalah sebagai berikut:

1. Menetapkan program kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
2. Meramalkan penawaran dan permintaan sumber daya manusia pada masa yang akan datang.
3. Memperkirakan keadaan perekonomian pada umumnya dan perkembangan perusahaan pada khususnya
4. Memonitor kemajuan teknik dan perkembangan serikat buruh
5. Melaksanakan pendidikan, latihan dan penilaian produktivitas karyawan.
6. Mengatur mutasi karyawan baik vertikal maupun horizontal.
7. Mengatur pensiun, pemberhentian, dan pesangonnya.

## **6. Teori/Konsep Birokrasi**

Birokrasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintah karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan. Atau dalam definisinya yang lain, birokrasi adalah cara bekerja atau susunan pekerjaan yang serba lamban, serta menurut tata aturan yang banyak liku-likunya.

## **7. Teori/Konsep Good Governance**

Good Governance Menurut Koiman (2009:273), governance merupakan serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintah dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut. Governance merupakan mekanisme-mekanisme, proses-proses dan institusi-institusi melalui warga Negara mengartikulasi kepentingan-kepentingan mereka, memediasi perbedaan-perbedaan mereka serta menggunakan hak dan kewajiban legal mereka

## **8. Teori/Konsep Pajak Daerah.**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, dapat dijelaskan sebagai berikut “Pajak Daerah yang selanjutnya disebut pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dipaksakan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah”.

### **9. Teori/Konsep Retribusi Daerah**

Salah satu sumber pemasukan pendapatan daerah selain dari pajak daerah, pendapatan daerah juga berasal dari Retribusi daerah. Menurut ketentuan Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang dimaksud retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

### **10. Teori/Konsep Retribusi Pasar**

Retribusi pasar adalah retribusi yang dipungut dari pedagang atas penggunaan fasilitas pasar dan pemberian izin penempatan oleh Pemerintah Kabupaten Kota. Jadi retribusi pasar terdiri dari retribusi izin penempatan, retribusi kios, retribusi los, retribusi dasar, dan retribusi tempat parkir.

### **3. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2007: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu uraian mendalam tentang data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu.

Fokus penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Adapun batasan peneliti yang menjadi fokus pada penelitian ini seperti yang dijelaskan dalam kerangka berpikir penelitian,

yaitu dengan menjelaskan Bagaimana Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar Di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan beberapa Indikator.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun peneliti memilih lokasi di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi karena lokasi tersebut memiliki Retribusi Pasar yang bergerak aktif dalam peningkatan PAD dan mengatasi perekonomian masyarakat serta meningkatkan kemandirian dan partisipasi masyarakat Desa.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:91), Kegiatan analisis terdiri tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi dan Triangulasi.

#### **4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Jumlah informan yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 informan yang memberikan informasi yang jelas dalam memberikan penambahan informasi dalam penelitian ini, yang terdiri dari Camat Benai, Lurah, Pengelola Retribusi Pasar, dan Masyarakat/Pedagang,.

Berdasarkan indikator tentang manajemen pelaksanaan retribusi pasar maka penulis menggunakan empat variabel untuk mengetahui hasil analisis pengelolaan retribusi pasar di pasar Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Empat variabel tersebut adalah Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Kepemimpinan (Learning or Actuating) dan Pengendalian (Controlling), dimana peneliti menjadikan indikator ini sebagai Kerangka Pemikiran yang dijadikan acuan dalam penelitian Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar, maka dibawah ini akan dipaparkan hasil penelitian yang akan menjelaskan Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat dari penjelasan hasil penelitian tiap- tiap Indikator dibawah ini.

Dilihat dari semua item penilain untuk melihat Analisis pengelolaan retribusi pasar , maka sesuai dengan indikator Pengelolaan Retribusi Menurut Sunho (dalam

Alsar) Empat variabel tersebut adalah perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), kepemimpinan (Actuating) dan Pengeawasan (Controlling) menunjukkan Analisis pengelolaan retribusi pasar tidak terkelola dengan baik, dengan beberapa kendala diantaranya pemerintah harus merencanakan pengelolaan retribusi dengan baik supaya pasar menjadi lebih nyaman. Karena sejauh ini pemerintah belum mempergunakan dana retribusi dengan baik, pengelolaan retribusi pasar belum tercipta dengan baik karna masih adanya keterlambatan dari pengelola retribusi pasar dalam menanganinya. Sehingga fasilitas di pasar benai belum memadai dan menyebabkan para pedagang kurang nyaman. Padahal para pedagang sudah membayar ongkos retribusi dengan rutin tetapi mereka merasa tidak ada feedback dari pembayaran tersebut, struktur pengorganisasian di pasar benai yang kurang bagus, tetapi terlepas dari itu semua para pedagang berharap yang terlibat pengelolaan retribusi pasar ini bisa bekerja dengan serius dan efektif, para pengelola pasar tidak menggunakan dana dari retribusi pasar dengan efektif, dan mereka menduga adanya penggelapan dana dari retribusi pasar, hal ini terbukti dengan tidak adanya pembangunan di pasar Benai yang berjalan dengan baik. Dan para pengelola pasar tidak mengerjakan tugasnya dengan efektif mereka kurang peduli dengan pengelolaan retribusi pasar, Pemerintah belum mengimplementasikan dana retribusi dengan baik karena menurut pedagang dana yang masuk tidak sama dengan dana yang mereka keluarkan untuk membangun fasilitas di pasar, hal ini menyebabkan banyaknya para pedagang yang mengeluh atas kejadian ini, karena menurut mereka pemerintah tidak konsisten dalam mengelola retribusi pasar, mereka merasa pemerintah kurang peduli terhadap pengelolaan retribusi pasar, pemerintah dan pengelola pasar mewajibkan para pedagang untuk membayar retribusi pasar sehingga para pedagang harus mematuhi aturan tersebut supaya bisa berjualan dipasarbenai tersebut, Sebagai gantinya nanti dan dari retribusi pasar tersebut akan dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas di pasar itu, Harus ada transparansi pemakaian dana ini, supaya pedagang tidak merasa dana tersebut tidak di pergunakan dengan baik oleh pemerintah.



Dan dari jawaban hasil wawancara yang peneliti dapatkan, peneliti mendapat jawaban dari setiap item penilaian dari setiap indikator yang ada, Dan peneliti dapat menyimpulkan mengenai Analisis pengelolaan retribusi pasar di pasar benai belum tercipta dengan baik dapat dilihat berikut ini:

- 5.3.1 Untuk jawaban atas indikator pertama yaitu Perencanaan (Planning) adalah pemerintah memang harus merencanakan pengelolaan retribusi pasar dengan serius, sejauh ini memang pengelolaan retribusi pasar belum tercipta dengan baik karna masih adanya keterlambatan dari pengelolah retribusi pasar dalam menanganinya. Sehingga fasilitas di pasar benai belum memadai dan menyebabkan para pedagang kurang nyaman. Padahal para pedagang sudah membayar ongkos retribusi dengan rutin tetapi mereka merasa tidak ada feedback dari pembayaran tersebut . Menurut peneliti pemerintah memang harus lebih serius dalam mengelolah retribusi pasar bukan hanya rencana tapi juga harus cepat tanggap dalam hal ini, sehingga pedagang bisa lebih tenang dan tidak merasa dibohongi atas pembayaran retribusi tersebut.
- 5.3.2 Untuk jawaban indikator kedua yaitu Pengorganisasian (Organizing) adalah struktur pengorganisasian di pasar benai belum maksimal dan para anggota nya belum bekerja dengan efektif sehingga pengelolaan pasar terhambat, bahkan para pedagang ada yang tidak mengetahui bagaimana struktur pengorganisasian di pasar benai . Kualitas sumberdaya manusia yang ada di pasar benai ini menurut saya sudah memenuhi standar untuk bisa menjadi pembuat kebijakan kebijakan yang baik. Sedangkan kinerja para pengelolah retribusi pasar di pasar ini menurut saya belum efektif karena mereka tidak bekerja dengan sepenuh hati sehingga banyak hal yang menghambat pengelolaan retribusi pasar, juga di dalamnya juga terdapat penggelapan dana paara pengelolah pasar yang juga menghambat pengelolaan retribusi par untuk kedepannya diharapkan para pengelolah retribusi pasar lebih efektif dalam bekerja.

- 5.3.3 Untuk Jawaban Indikator ketiga yaitu Kepemimpinan (Actuating) adalah karakter pemerintah atau implementor sebuah program adalah hal terpenting dalam keberhasilan sebuah program. Disini saya menemukan karakter pemimpin atau pelaksana sebuah program yang kurang baik sehingga menyebabkan program tersebut tidak terlaksana. Sebenarnya jika para pelaksana program ini menyadari akan tugasnya dan memiliki tanggung terhadap pekerjaan mereka pasti pengelolaan retribusi pasar ini bisa terlaksana dengan baik.
- 5.3.4 Untuk Jawaban indikator keempat yaitu Pengawasan (Controlling) adalah Para pedagang mengatakan bahwa semuanya perlu ditingkatka dari kinerja para pengelola pasar sampai pemakaian dana yang harus ditransparansi supaya para pedagang bisa lebih percaya kepada pemerintah dan para pedagang lebih nyaman dalam berdagang.

Kesimpulan dari Analisis Pengelolaan Retribusi pasar di Pasar Benai melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan melalui empat indikator diatas didapatkan hasilnya bahwa pengelolaan Retribusi Pasar belum terkelolah dengan baik. Hasil tersebut peneliti dapatkan dari hasil analisis peneliti melalui wawancara peneliti dengan Para Pedagang, Pengelola pasar dan Camat Benai.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan mengenai Analisis Pengelolaan Retribusi Pasar di Pasar Benai, maka peneliti mengambil kesimpulan, bahwa Pengelolaan Retribusi Pasar di Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi belum terkelolah dengan baik.

### **Ucapan Terima kasih**

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga Allah memberikan ganjaran yang setimpal. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan termakasih kepada semua pihak yang

telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. IbuIr. Hj. Elfi Indrawanis, MM sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Zul Amar, SE. ME Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi S,Sos. M,Si, sebagai Ketua Prodi Administrasi Negara.
4. Bapak Rika Ramadhanti, S.Ip M,Si sebagai Pembimbing 1 saya yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Alsar Andri, S.Sos M.Si sebagai Pembimbing 2 saya yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, Ayahanda (Rizaldi), Ibunda (Deslimarlinda) yang menanamkan ajaran bahwa “Hidup adalah sebuah perjuangan, setiap keberhasilan harus dilalui dengan sebuah perjuangan”, serta buat Adinda (Chintya Oktari) senantiasa memberikan semangat dan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Bapak Camat Benai yang telah bersedia memberi saya Data yang saya perlukan
9. Untuk sahabat-sahabatku Novianti Cahyani, Dan Wiwin Widia Okvi yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini, dan teman-temanku yang senasib dan seperjuangan khususnya Jurusan Administrasi Negara angkatan 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas segala amalan dan kebaikan dengan pahala yang setimpal.

Demikianlah, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

### **Daftar Pustaka**

#### **Buku :**

- Affifuddin, 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung. Alfabeta
- Ari, Dian Nugroho. 2017. *Pengantar Manajemen*. Penerbit UB Press
- Arsyat, Nurdjaman. Et.al. *Keuangan Negara*. Jakarta : Intermedia, 1992
- Atmojo, Bambang Tri.2004, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Retribusi Pasar*.
- Agustino, Leo. 2008. *Teori kebijakan Publik*. CV .Alfabeta: Jakarta
- Abdul Wahab. 2005. *Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aziz Muslim. 2009, *Metodologi Pembangunan Masyarakat*,(Yogyakarta: Teras Kompleks POLRI Gowok Blok D 2 No 186),.
- Bambang, kesit, Prakoso,2005.*Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta: UII Press
- Bastian, Indra. *Akutansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Brynard, Petrus A. (2005) . *Policy Implementation: lesson for service Delivery* (paper of 27th AAPM Annual Rountable Conference in Zambia).
- Caroline. 2005. *Teori Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.Yogyakarta: Gaya Media)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Umum).
- Djanus Djamin, 2010, *Pembangunan dan pengembangan Wilayah*, (Medan: USU Press).
- Erwan Agus Puwanto. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*. Penerbit Gava Media. Crtakan
- Hani Hikmat,2004, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press), cetakan ke-2

- Hanifa Harsono, Implementasi Kebijakan dan Politik, (Jakarta: 2002),
- Hikmat, R.Harry. 2010.*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Islamy, M. Irfan. 2010. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi Aksara: Jakarta
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analisis*. (Yogyakarta: Gaya Media)
- JohannesMuller,2008.*Perkembangan Masyarakat Lintas Ilmu*,(Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Umum).
- Kurdi. 2010. *Teori Organisasi*. Salemba Humanika. Jakarta
- Mardiasmo, 2011.*Konsep Pajak Daerah* .(Yogyakarta: Gaya Media)
- Nurdin Usman. 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (PT. Raja Grafindo Persada).
- Pasalong, Harbani, 2011. *Teori Administrasi Publik*, Bandung : Alfabeta
- Siahaan, 2013.*Teori Kebijakan Publik*, (Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Umum).
- Soetomo,2012, *Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),
- Syafie, Inu Kencana , 2016. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Tachjan, 2006. *Implementasi Kebijakan*. AIPI Puslit KP2W. Bandung.
- Ulber Silalahi. 2009, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Wahab, Solichin Abdul, 2012. Analisis Manajemen. (Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Umum).
- Warwick, D.P. (2005). *Implentation in Eight Developing Countries*.Cambridge:Cambridge University Press.
- Widodo, 2001, *Implementasi Kebijakan*, (Bandung: CV Pustaka Pelajar).
- Winarno, Budi. 2007. Kebijakan Publik: Teori dan Proses. Media Presindo: Yogyakarta.

**Perundang-Undangan :**

- Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2001 Tentang Retribusi Daerah

Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan keuangan antara pusat dan daerah

Undang-Undang No. 3 tahun 2002 Tentang Petunjuk pelaksanaan Retribusi Pelayanan Pasar

Undang-Undang No 34 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang-undang Republik indonesia nomor 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan Retribusi Pasar